

KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG PUASA *DAHR*
(APLIKASI METODE PEMAHAMAN HADIS YUSUF AL-QARDHAWI)



Oleh:

SHINTA EKA LESTARI

NIM. 21106014

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
MEI 2025

KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG PUASA *DAHR*
(APLIKASI METODE PEMAHAMAN HADIS YUSUF AL-QARDHAWI)

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh:

SHINTA EKA LESTARI

NIM. 21106014

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
MEI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Shinta Eka Lestari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I



Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I.

NIP. 198011252023211007

Pembimbing II



Kholila Mukaromah, S.Th.I., M.Hum.

NIP. 199009292020122023

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 20 Mei 2025

Nomor : -
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Di-
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shinta Eka Lestari

NIM : 21106014

Judul : Kontekstualisasi Hadis Tentang Puasa *Dahr* (Aplikasi Metode Pemahaman Yusuf al-Qardhawi)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Hadis.

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Dengan demikian agar maklum dan atas ketersediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I.
NIP. 198011252023211007

Pembimbing II



Kholila Mukaromah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 199009292020122023

NOTA DINAS

Kediri, 20 Mei 2025

Nomor : -
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Di-
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shinta Eka Lestari

NIM : 21106014

Judul : Kontekstualisasi Hadis Tentang Puasa Dahr
(Aplikasi Metode Pemahaman Hadis Yusuf al-Qardhawi)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Hadis.

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Dengan demikian agar maklum dan atas ketersediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I.
NIP. 198011252023211007

Pembimbing II



Kholila Mukaromah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 199009292020122023

HALAMAN PENGESAHAN

KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG PUASA *DAHR*
(APLIKASI METODE PEMAHAMAN HADIS YUSUF AL-QARDHAWI)

SHINTA EKA LESTARI
NIM. 21106014

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Pada Tanggal 20 Mei 2025

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Moh. Shofivul Huda MF., M.Ag
NIP. 197607082003121003

(.....)

2. Penguji I

Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I.
NIP. 198011252023211007

(.....)

3. Penguji II

Kholila Mukaromah, S.Th. L., M.Hum.
NIP. 199009292020122023

(.....)

Kediri, 20 Mei 2025
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri


Prof. Dr. A. Halil Thahir, M.HI.
NIP. 19711121200501111006

HALAMAN MOTTO

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

“Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa”

-Napoleon Hill-

“Tujuan tanpa tindakan hanyalah impian”

-Anonim-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orang tua penulis, keluarga besar penulis, pasangan berpikir penulis,
sahabat yang selalu kebersamai penulis, dan semua orang yang telah
berjasa dalam kehidupan penulis, serta keluarga besar Program Studi Ilmu

Hadis Institut Agama Islam Negeri Kediri.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Eka Lestari
NIM : 21106014
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya, baik untuk naskah maupun penyajian data yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas. Demikian surat pernyataan ini saya tulis dan bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 20 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



SHINTA EKA LESTARI
NIM. 21106014

ABSTRAK

SHINTA EKA LESTARI, Dosen Pembimbing Dr. Ibnu Hajar Ansori, M. Th.I. dan Kholila Mukaromah, S.Th.I., M.Hum. Kontekstualisasi Hadis Tentang Puasa *Dahr* (Aplikasi Metode Pemahaman Hadis Yusuf Al-Qardhawi), Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Kata Kunci: Kontekstualisasi, Hadis, Puasa *Dahr*, Yusuf al-Qardhawi.

Puasa *dahr* adalah puasa yang dilakukan sepanjang tahun. Mengenai hal ini, terdapat hadis Nabi saw. yang tidak menganjurkan puasa *dahr*. Namun, para ulama memiliki perbedaan pendapat mengenai puasa *dahr*, seperti: (1) Mazhab al-Hanafiyah menghukumi makruh. (2) Mazhab al-Mālikiyah, al-Syafi'iyah, dan Hanābilah menghukumi diperbolehkan asal tidak menimbulkan madarat. (3) Ibnu Hazm menghukumi haram karena khawatir kondisi tubuhnya melemah. Berdasarkan diperbolehkannya berpuasa *dahr* asal tidak menimbulkan madarat, masyarakat ada yang melakukannya, meskipun dalam bentuk yang beragam, seperti puasa *dalā'il al-khayrat*, *dalā'il al-Qur'an*, dan puasa wishal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut interpretasi hadis tentang puasa *dahr* dalam *Kutub al-Tis'ah* dengan meneliti konteks sosio-historisnya menggunakan prinsip pemahaman hadis yang digagas oleh Yusuf al-Qardhawi. Rumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana otentisitas hadis tentang puasa *dahr*? (2) Bagaimana interpretasi hadis puasa *dahr* perspektif Yusuf al-Qardhawi?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang termasuk dalam kajian *ma'ānī al-hadīth*. Metode pengumpulan data adalah *takhrīj* berdasarkan makna melalui kitab Sunan al-SNasa'i, Sunan Abu Dāwud, Sunan al-Tirmidhi, Musnad Ahmad, dan melakukan *i'tibār*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dalam tiga tahap: Pertama, kritik sanad untuk menguji ketersambungan dan kualitas perawi dari aspek kredibilitas (adil) dan intelektualitas (dabit). Kedua, kritik matan untuk memastikan keterbebasan matan dari *shād* dan *'illat*. Ketiga, interpretasi hadis puasa *dahr* perspektif Yusuf al-Qardhawi dengan menggunakan empat prinsip pemahaman yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qardhawi: (1) Memahami hadis sesuai dengan al-Qur'an. (2) Menggabungkan hadis yang saling bertautan dalam tema yang sama. (3) Memahami hadis dengan melihat aspek sejarahnya. (4) Membedakan sarana yang bisa berubah-ubah (*wasīlah mutaghayyirah*) dan tujuan yang tetap (*ghāyah thābitah*). (5) Membedakan ungkapan yang hakiki dan majazi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hadis tentang puasa *dahr* secara kuantitas bernilai *aḥad mashūr*, karena diriwayatkan oleh tiga sahabat, yakni Abdillāh bin al-Shikhīr bin 'Auf, 'Abdullāh bin 'Amr, dan Ibnu Abbās. Secara kualitas, hadis tersebut bernilai sahih dari segi sanad maupun matan. (2) Setelah hadis tersebut dipahami menggunakan prinsip pemahaman Yusuf al-Qardhawi, ditemukan beberapa hal: Pertama, hadis tentang puasa *dahr* tidak bertentangan dengan QS. Al-A'raf [8]:31 tentang sikap berlebihan, QS. Al-Furqan [25]:47 tentang menjaga keseimbangan beribadah, dan QS. Al-Nisa' [4]:171 tentang larangan *ghuluw*. Kedua, hadis tersebut tidak bertentangan dengan hadis lain yang membahas tentang tidak dianjurkan berpuasa *dahr*. Ketiga, berdasarkan konteks historis hadis tentang puasa *dahr* disabdakan Nabi saw. berkaitan dengan *asbāb al-wurūd* mikro (khusus), bahwa hadis ini berkaitan dengan semangat beberapa sahabat Nabi saw yang berlebihan dalam beribadah (berpuasa, shalat malam, dan mengkhawatirkan al-Qur'an). Sedangkan, *asbāb al-wurūd* makro (umum) berkaitan perjalanan perang Nabi saw dan para sahabat, sehingga Nabi saw menganjurkan tidak berpuasa demi menjaga ketahanan tubuh. Keempat, tidak dianjurkannya puasa *dahr* itu merupakan *wasīlah mutaghayyirah* yang bisa berubah berdasarkan *'illat*, sedangkan *ghāyah thābitah* (tujuan) dari hadis ini ialah menjaga kesehatan tubuh manusia sesuai dengan *ḥifz al-nafs* dalam *maqāṣid al-sharī'ah*. Kelima, hadis ini termasuk *kināyah*, sebab memberi jalur alternatif terhadap maksud makna.

PEDOMAN TRANSLITERASI

(Library of Congress)

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Z
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan diatasnya.

أحمدية : ditulis *aḥmadiyyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis double hurufnya.

دل : ditulis *dalla*

3. Ta Marbūtah

a. Bila dimatikan ditulis "ah"

جماعة: ditulis *jamā'ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *mudaf*), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو).

7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsiyah*, huruf *al* ditulis *al-*

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis per kata.

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur'an*, dan *hadits*), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul, “Kontekstualisasi Hadis tentang Puasa *Dahr* (Aplikasi Metode Pemahaman Hadis Yusuf al-Qardhawi)”.

Penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri atas kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. A. Halil Thahir, M.HI. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah beserta jajarannya atas segala dukungan, semangat, dan kerja kerasnya sehingga dapat mengantarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Akhmad Hasan Saleh, M.PI, dan Bapak Moh. Misbahul Khoir, M.Th.I. selaku Kaprodi dan Sekprodi Ilmu Hadis yang telah memberikan arahan, semangat, dukungan, motivasi kepada penulis saat mengerjakan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I. dan Ibu Kholila Mukaromah, S.Th.I., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Moh. Shofiyul Huda MF. M.Ag. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta perhatiannya untuk menguji skripsi penulis saat Sidang Munaqosah.
6. Para Dosen yang mengajar di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, khususnya di Prodi Ilmu Hadis, yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.

7. Segenap staff administrasi, TU Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan kelancaran mengerjakan skripsi kepada penulis dan kegiatan akademik selama penulis menjadi mahasiswa. Segenap staff dan karyawan Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri yang telah membantu terhadap kelancaran pengerjaan tugas akhir.
8. Kedua orang tua penulis dan juga Adik tercinta atas segala cinta, semangat, dan pengorbanan yang tiada batas. Setiap do'a dan dukungan yang kalian ucapkan menghidupkan semangat penulis pada saat mengerjakan tugas akhir.
9. Pasangan berpikir penulis, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan bersedia menjadi teman diskusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Orang terdekat penulis, Liya Lutfiana, A.Md.Keb., SKM. , Mei Widya Amalia, S.Pd., Nur Istiqomah, Alfinatus Nur Sofia yang selalu memberikan semangat, dukungan, arahan kepada penulis saat menyelesaikan tantangan dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Teman-teman Program Studi Ilmu Hadis, khususnya angkatan 2021 atas kerja sama, kebersamaan, dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis hanya mampu mendo'akan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

Kediri, 20 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kajian Teoretis	11
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PUASA DAHR	22
A. Definisi Puasa <i>Dahr</i>	22
B. Ragam Bentuk Puasa <i>Dahr</i>	25
C. Pendapat Ulama tentang Puasa <i>Dahr</i>	27
D. Pelaksanaan Puasa <i>Dahr</i>	27
BAB III SAJIAN DATA HASIL <i>TAKHRĪJ</i> HADIS TENTANG PUASA	
<i>DAHR</i>	30
A. Redaksi Hadis tentang Puasa <i>Dahr</i> dalam Kitab Sunan Al-Nasā’i No. Indeks 2381	30

B. <i>Takhrīj</i> Hadis tentang Puasa <i>Dahr</i>	30
C. Skema Sanad Hadis tentang Puasa <i>Dahr</i>	35
D. I'tibār Sanad Hadis tentang Puasa <i>Dahr</i>	37
E. Data Perawi Hadis tentang Puasa <i>Dahr</i> Jalur Periwiyatan Al-Nasā'i. 39	
BAB IV ANALISIS HADIS TENTANG PUASA DAHR PERSPEKTIF	
YUSUF AL-QARDHAWI	45
A. Kritik Sanad dan Matan Hadis tentang Puasa <i>Dahr</i>	45
B. Interpretasi Hadis tentang Puasa <i>Dahr</i> Perspektif Yusuf Al-Qardhawi	50
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79